

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter merupakan upaya perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 yang dilatarbelakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti mudurnya nilai etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, melemahnya kemandirian bangsa, dan lain sebagainya. Dan untuk mendukung perwujudan cita-cita tersebut, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program pembangunan nasional. Hal ini ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila”.¹

Pendidikan karakter disebutkan sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.²

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan mengimplementasikan atau mengintegrasikan karakter yang berkaitan dengan

¹ Daryanto dan dkk, *Implementasi Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta, Gava Media, 2013, hal.41

² *Ibid*, hal.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi ke setiap pembelajaran. Hasil dari pembelajaran siswa diharapkan dapat menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, dan dirancang untuk menjadikan siswa mengenal dan menyadari karakter-karakter serta menjadikannya perilaku dalam kehidupan sehari-hari.³

Implementasi karakter ke dalam materi maksudnya adalah mengimplementasikan konsep atau ajaran (karakter) ke dalam materi (teori, konsep) yang sedang diajarkan. Menurut Eko Putro Widoyoko pengertian dari implementasi adalah suatu atau sebuah karakter yang ada di dalam diri siswa yang dapat terlaksana melalui proses memahami atau mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafik yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya. Siswa dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna pesan yang diterima.⁴

Implementasi karakter yang terpadu dengan pembelajaran terdapat pada semua mata pelajaran. Berbagai hal yang terkait dengan karakter (nilai-nilai, norma, iman dan ketaqwaan) dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mata pelajaran yang terkait seperti Agama, Pkn, IPS, IPA, dan lain-lain. Hal ini dimulai terlebih dahulu dengan pengenalan karakter secara kognitif, penghayatan secara afektif, dan pengamalan karakter secara nyata oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah, dirumah ataupun

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal.223

⁴Eko Putra Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka belajar, 2014, hal.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasyarakat.⁵ Karakter-karakter utama yang terdapat didalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu nasionalis, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, peduli sosial dan lingkungan, berjiwa wirausaha, jujur dan kerja keras.⁶

Menurut Pupuh Fathurrohman, karakter-karakter yang dapat dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dapat di implementasikan salah satunya yaitu karakter kerja keras, dimana karakter kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.⁷ Hal tersebut juga disampaikan oleh Dharma Kesuma, yang memaknai karakter kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas.⁸ Jadi karakter kerja keras merupakan upaya yang dilakukan dengan gigih dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah-masalah dan selalu berusaha untuk mendapatkan hasil terbaik.

Siswa yang memiliki karakter kerja keras akan berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan terbaik. Karena siswa yang bekerja keras tahu bahwa untuk mendapatkan hasil yang baik hanya bisa diperoleh jika mereka sungguh-sungguh dalam pembelajaran. Siswa yang

⁵ Pupuh Fathurrohman, , *Pengembangan Pendidikan Karakter*, Bandung: Refika Aditama, 2013,hal.194

⁶ Heri Gunawan, *Log.,Cit*, hal.223

⁷ Pupuh Fathurrohman, *Log.,Cit*, hal.19

⁸ Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hal.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sukses adalah yang menjalani proses pembelajaran secara serius dan penuh kerja keras. Tidak ada keberhasilan yang bisa dicapai tanpa kerja keras. Kerja keras melambangkan kegigihan dan keseriusan mewujudkan cita-cita. Sebab, hidup yang dijalani dengan kerja keras akan mencapai kesuksesan.⁹

Salah satu surat al-Qur'an yang berisikan tentang kerja keras adalah QS. Al-Insyiqaq ayat 6, yang berbunyi seperti berikut:

فَمَلَأْكُمْ كَذْحَارَ بَكَ الْكَادِحِينَ الْإِنْسَانُ أَلَيْسَ

Artinya: Wahai Insan! Sesungguhnya engkau telah kerja keras akan menuju Tuhanmu, sekeras-keras kerja; maka akan bertemulah engkau dengan Dia.

Menurut Hamka dalam tafsir Al-azhar menafsirkan surat Al-Insyiqaq ayat 6 yang artinya "*Wahai Insan!*" (pangkal ayat 6). Ingatlah kamu dan insafilah keadaanmu; "*Sesungguhnya engkau telah kerja keras akan menuju Tuhanmu, sekeras-keras kerja.*" Bahwasanya manusia ini hidup di atas dunia bekerja keras membanting tulang memeras tenaga siang dan malam, apa jua pun jenis yang dikerjakan, namun akhir perjalanan adalah menuju Tuhan juga. Tidak ada jalan lain. Kerja keras membanting tulang dalam hidup, tidak lain tujuan insan hanyalah ke pintu kubur. "*Maka akan bertemulah engkau dengan Dia.*" (ujung ayat 6). Bertemu dengan Dia artinya adalah mati! Oleh sebab itu janganlah sekali-kali melupakan bahwa segala kerja keras menghabiskan tenaga di dalam hidup itu akhirnya akan diperhitungkan di hadapan Tuhan.¹⁰

⁹ Ngainun Naim, *Character building*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012, hal.148

¹⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar Juzu' 30*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002, hal.89-90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Dharma Kesuma karakteristik karakter kerja keras seseorang dapat dicirikan sebagai berikut: a) Merasa risau jika pekerjaannya belum terselesaikan sampai tuntas, b) mengecek atau memeriksa terhadap apa yang harus dilakukannya atau apa yang menjadi tanggung jawabannya dalam suatu jabatan atau posisi, c) mampu mengelola waktu yang dimilikinya, d) mampu mengorganisasi sumber daya yang ada untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.¹¹ Teori diatas adalah tentang implementasi atau penerapan karakter kerja keras siswa yang ada disekolah ataupun kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di MA Hasanah Pekanbaru kelas XI IPS, penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau mengerjakan tugasnya.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak memverifikasi kembali jawaban ulangan yang telah dikerjakannya.
3. Masih ada sebagian siswa yang tidak bisa menyediakan waktunya untuk belajar kelompok.
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak mau memanfaatkan buku-buku yang ada dipergustakaan.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis ingin mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, bagaimana karakter kerja keras siswa pada saat mengikuti materi pengangguran. Maka penulis tertarik melakukan

¹¹ Dharma Kesuma, *Log., Cit*, hal.19-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian dengan judul: **“Implementasi Karakter Kerja Keras Siswa pada Materi Pengangguran di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga memberi dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.¹² Menurut kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.¹³ Jadi maksud implementasi bagi penulis adalah bagaimana penerapan atau tindakan konsep pendidikan nilai karakter kerja keras yang diaplikasikan kepada siswa dalam pembelajaran.

2. Karakter Kerja Keras

Karakter kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (bekerja) dengan sebaik-baiknya.¹⁴ Jadi karakter kerja keras itu bagi penulis adalah usaha dengan gigih, sungguh-sungguh, semangat dan pantang menyerah untuk mencapai suatu target yang diinginkan.

C. Permasalahan

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah bagaimana implementasi karakter kerja keras

¹² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, hal.93

¹³ www.kbi.web.id 18-09-2016 19:31 WIB

¹⁴ Pupuh Fathurrohman, *Op.,Cit*, hal.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

siswa pada materi pengangguran kelas XI jurusan IPS di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi karakter kerja keras siswa pada materi pengangguran kelas XI jurusan IPS di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa MA Hasanah Pekanbaru, untuk dapat meningkatkan karakter kerasnya disetiap mata pelajaran. Dan juga dapat menerapkan karakter kerja keras di lingkungan luar sekolah.
- b. Bagi guru bidang studi ekonomi penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru mengambil tindakan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan karakter kerja keras siswa.
- c. Bagi sekolah, masukan agar sekolah lebih meningkatkan penanaman pendidikan karakter kerja keras dan karakter-karakter lainnya.
- d. Bagi peneliti, sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata satu pada jurusan P.IPS prodi pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.